

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berlandaskan hasil studi yang dijalankan oleh peneliti di lapangan, didapatkan kesimpulan perihal “Strategi Bimbingan Keagamaan dalam Upaya Mengatasi Perilaku *Verbal Abuse* di Panti Asuhan Yatim Melati Kudus” sebagai berikut, bimbingan keagamaan yang dilakukan PAY Melati ada dua yakni bimbingan kelompok dan bimbingan individu. Bimbingan kelompok dibagi menjadi kelompok besar dan kecil, kelompok besar usia SMA, dan kelompok kecil usia SD – SMP, bimbingan kelompok dilakukan supaya semua anak mendapatkan asupan iman dan keagamaan, motivasi, dan kesehatan mental yang mencukupi, terlebih dalam mengatasi *verbal abuse* dan miskomunikasi atau salah paham antara anak dengan pengasuh maupun dengan sesama anak panti. Di lain sisi untuk bimbingan individu di khususkan untuk anak yang memiliki problematika yang perlu diselesaikan secara pribadi atau *face to face*. Program bimbingan individu diberikan pada anak supaya anak menjadi lebih terbuka akan problematika yang dihadapi sehingga pengasuh/pengurus bisa membantu meringankan bahkan merampungkan problematika, yang nantinya kesehatan mental anak menjadi terjaga dan tentunya juga bisa mengatasi *verbal abuse* di PAY Melati.

1. Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan

Untuk menegakkan kebaikan tentunya tidak gampang dan tidak sesulit itu juga, dibalik kesulitan pastilah ada kemudahan, apalagi dalam menegakkan kebaikan, dan mengamalkan ajaran islam, tentunya pasti diper gampang oleh Allah SWT asalkan kita mau berikhtiar. SDM/ pengurus yang terbatas, dan minimnya minat anak dalam belajar agama menjadi aspek penghambat dalam pelaksanaan bimbingan keagamaan dalam upaya mengatasi *verbal abuse* di PAY Melati. Dibalik kesulitan itu ada pengurus, pengasuh, dan tenaga pendidik yang kompeten, dan sabar. Sejumlah cara dilakukan supaya anak menjadi betah salah satunya menyediakan guru dari luar sehingga anak tidak bosan, dan

juga diberikan rizqi melalui para donator untuk pemenuhan kebutuhan anak-anak asuh sehingga anak-anak asuh terjamin semua kebutuhannya, hal ini menjadi aspek pendukung dan pendorong untuk PAY Melati.

2. Strategi Bimbingan Keagamaan

Pelaksanaan bimbingan keagamaan sendiri untuk mengatasi perilaku *verbal abuse* di PAY Melati dijalankan tiap-tiap hari sesuai jadwal yang sudah ditetapkan, dengan materi yang sudah dijadwalkan pula, antara lain materi umum/ motivasi, nahwu shorof, aqidah akhlak, ta'lim muta'alim, bahkan tahfidz dan qiroah alqur'an. Tidak hanya itu praktek bimbingan keagamaan seperti doa bersama, dzikir pagi dan petang, membaca al-qur'an, puasa senin kamis juga diajarkan di PAY Melati.

3. Faktor Penghambat dan Faktor Pendukung

Hasil dari bimbingan keagamaan yang dilaksanakan PAY Melati dalam upaya mengatasi perilaku *verbal abuse* meliputi perubahan tingkah laku anak-anak asuh, membuka *mindset* dan kesadaran dalam diri anak. Dalam hal ini bimbingan keagamaan untuk mengatasi perilaku *verbal abuse* di Panti Asuhan Yatim Melati Kudus berhasil dan mampu memberikan dampak perubahan yang positif bagi anak-anak maupun Panti Asuhan Yatim Melati Kudus.

B. Saran-Saran

Berlandaskan uraian di atas, dengan segala kerendahan hati peneliti memberikan saran – saran untuk menjadi bahan pertimbangan, bagi Panti Asuhan Yatim Melati Kudus, anak-anak asuh, masyarakat, dan para pembaca sekalian, sebagai berikut:

1. Panti Asuhan Yatim Melati Kudus

Untuk memaksimalkan pelaksanaan kegiatan panti Asuhan Yatim Melati, pengasuh bisa lebih tegas memberikan sanksi jika ada anak yang tidak mengikuti kegiatan. Untuk menjadikan anak lebih betah perlu kiranya menuruti minat anak untuk menjalankan pendidikan formal.

2. Anak-anak asuh Panti Asuhan Yatim Melati Kudus

Anak-anak asuh harus lebih bersyukur sebab sudah diberikan fasilitas tempat, pendidikan, dan sandang pangan papan. Apapun yang diberikan PAY Melati tentu sangat baik. Lebih sungguh-sungguh dalam bersekolah dan belajar ilmu agama agar bisa mengindikasikan bahwa kalian bisa sekalipun sudah kehilangan sosok ibu/ bapak.

3. Bagi masyarakat

Untuk masyarakat sebaiknya turut menjaga dan melindungi anak-anak panti. Ikut andil dalam memberikan nasehat yang baik jika ada sikap anak yang kurang baik.

4. Bagi pembaca

Peneliti memiliki harapan supaya studi yang dilakukan bisa bermanfaat bagi para pembaca perihal strategi bimbingan keagamaan dalam mengatasi perilaku *verbal abuse*. Tidak hanya untuk panti asuhan tetapi untuk pendidikan karakter anak dikeluarga kita. Serta menjadikan referensi bagi pembaca yang akan menjalankan penelitian serupa.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan karunia, dan juga sholawat Nabi Muhammad SAW atas terselesainya skripsi ini. Menyelesaikan skripsi ini merupakan salah satu cita-cita peneliti yang sudah terwujud. Besar harapan penelitian skripsi ini dapat berkah dan bermanfaat bagi diri peneliti sendiri dan para pembaca maupun peneliti selanjutnya untuk dijadikan rujukan.

Peneliti sangat menyadari dengan sepenuh hati bahwa penelitian skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan. Masih banyak terjadi kekurangan dan kekhilafan. Oleh karena itu peneliti memohon maaf dan mengharapkan dari pembaca sekalian saran, kritik, masukan dalam skripsi ini.